

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Marinir E.W.A Pangalila mengenai pelaksanaan penyimpanan berkas rekam medis berdasarkan 4M maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pelaksanaan penyimpanan berkas rekam medis berdasarkan unsur “*man*” menunjukkan bahwa kurangnya pemahaman petugas dikarenakan, kurangnya petugas dari lulusan perekam medis. Petugas yang bertugas pada penyimpanan berkas rekam medis di Rumah Sakit Marinir E.W.A Pangalila yang menempuh D4 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan 1 orang, 1 orang lulusan D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, 1 orang lulusan D3 Keperawatan, 1 orang lulusan D3 Kesehatan Lingkungan, 1 orang lulusan SMA.
2. Pelaksanaan penyimpanan berkas rekam medis berdasarkan unsur “*material*” menunjukkan bahwa map pada semua berkas rekam medis rawat inap menggunakan kertas bufallo yang berukuran panjang kertas 34Cm dan lebar 24,5Cm. Berkas rekam medis rawat inap mempunyai 3 warna, map kuning untuk pasien BPJS, map putih untuk pasien umum, map biru untuk pasien militer dan keluarga. Serta bahan yang digunakan untuk rak penyimpanan menggunakan bahan besi siku.

3. Pelaksanaan penyimpanan berkas rekam medis berdasarkan unsur “*method*” menunjukkan bahwa di Rumah Sakit Marinir E.W.A Pangalila menggunakan sistem penyimpanan dengan cara sentralisasi yaitu semua berkas medis pasien disimpan dalam satu berkas dan satu tempat, baik untuk rawat jalan maupun rawat inap. Sistem penjajaran menggunakan *Straigh Numerial Filing* (SNF) yaitu penyimpanan berkas rekam medis dengan menjajarkan penyimpanannya tetapi masih belum urut/sesuai. Serta terdapat instruksi atau *Standard Prosedur Operasional* (SPO) tertulis terkait pelaksanaan penyimpanan berkas rekam medis yang mengatur tentang aturan atau langkah-langkah penyimpanan berkas rekam medis.
4. Pelaksanaan penyimpanan berkas rekam medis berdasarkan unsur “*money*” menunjukkan tidak ada anggaran khusus berupa uang atau kegiatan rekam medis namun jika petugas membutuhkan barang, petugas harus membuat pengajuan permintaan barang kepada atasan yang akan dilakukan pada satu tahun sekali.

6.2 Saran

6.2.1 Saran untuk Rumah Sakit Marinir E.W.A Pangalila

1. Rumah Sakit Marinir E.W.A Pangalila sebaiknya sosialisasi antara petugas rekam medis atau *transfer of knowledge*. Serta perlunya merekrut sumber daya manusia yang lulusan perekam medis khususnya di bagian penyimpanan dan pendaftaran.

2. Disarankan kepada Rumah Sakit Marinir E.W.A Pangalila perlu adanya logistik untuk kegiatan pengadaan barang yang diperlukan oleh pihak rekam medis.
3. Disarankan kepada petugas penyimpanan untuk lebih mematuhi dan fokus terhadap instruksi atau *Standard Prosedur Operasional* (SPO) tertulis terkait pelaksanaan penyimpanan berkas rekam medis yang mengatur tentang aturan atau langkah-langkah penyimpanan berkas rekam medis.
4. Perlu disediakan *tracer* yang dapat mempermudah untuk petugas mengembalikan berkas rekam medis yang keluar, perlu ditambahnya rak penyimpanan berkas rekam medis agar tidak adanya penumpukan berkas rekam medis yang menghambat pekerjaan petugas *filing*. Serta menyesuaikan map dengan standar yaitu menggunakan bahan Ivory 260 gr agar tidak licin, rusak dan sobek.

Dengan menerapkan saran-saran ini, Rumah Sakit Marinir E.W.A Pangalila Surabaya dapat meningkatkan pelaksanaan penyimpanan berkas rekam medis yang sesuai dengan standar prosedur operasional

6.2.2 Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu dapat meneliti tentang:

1. evaluasi petugas kesehatan terhadap peran rekam medis elektronik sebagai pendukung manajemen pelayanan pasien.
2. Evaluasi pemahaman petugas terhadap perpindahan berkas rekam medis manual ke elektronik.